

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V/A DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA GRAFIS KARTU PADA  
PEMBELAJARAN IPS DI SD PT. BINTARA  
TANI NUSANTARA**

**Abdul Hamid<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>1</sup>, Niniwati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [ahamid361@yahoo.co.id](mailto:ahamid361@yahoo.co.id)

---

**Abstract**

This study originated from the reality in Elementary School PT. Bintara Tani Nusantara that Peasant archipelago in teaching social studies is still dominated by the teacher as a source of information. Action is taken to address them using appropriate media to these problems is by using Media Graphics Card. This research is Classroom Action Research (CAR). The research was conducted in two cycles. Research has been conducted to know the results of the study indicate that students' ability to understand explanation of the material in the first cycle is 43.74% up to 77.08% in the second cycle, students' ability to retell examples of learning materials in the first cycle is 33.33% increased to 70.83% in the second cycle, and the ability of the student in learning the material concludes the first cycle is 29.16% up to 74.99% in the second cycle. While mastery of learning outcomes in the first cycle is 69.37 or if dipersentasekan of 58.33% with a 82.91 percentage increased to 91.66% in the second cycle. From the research conducted it can be concluded that by using Media Graphics Card to improve learning outcomes of students in grade V/A on learning social studies in the elementary PT. Bintara Tani Nusantara. Based on these results, the researchers suggested that teachers can employ the use of media in teaching IPS Graphics Card properly in accordance with the material being taught.

Keywords: Media Graphics Card, IPS Learning

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap bangsa, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya.

Berdasarkan tujuan pendidikan maka peranan pendidik dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pendidikan, pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi

siswa untuk belajar lebih baik. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu menelaah segala aspek sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Namun mata pelajaran IPS saat ini dianggap kurang penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Pebriyenni (2009:15),

Proses pembelajaran IPS di sekolah dasar selama ini lebih ditekankan kepada penguasaan bahan/materi pelajaran sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar bersifat kaku, dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Budaya belajar lebih ditandai oleh budaya hafalan dari pada budaya berfikir, akibatnya siswa menganggap bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran hapalan saja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran, peran aktif siswa akan mempengaruhi hasil belajar. Untuk mewujudkan keaktifan tersebut dapat dilakukan dengan pembelajaran yang menarik bagi siswa, menggali kreativitas siswa, dan menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam mengajar IPS di kelas V/a SD PT. Bintara Tani Nusantara Sungai Beremas, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPS masih mengalami kendala-kendala. Kendala-kendala tersebut terlihat dari aspek guru, di antaranya: 1) guru hanya menceramahi siswa dalam menyampaikan materi, 2) guru kurang mengoptimalkan dan menitikberatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, 3)

guru kurang memperhatikan cara belajar siswa yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa, misalnya dengan kelompok, 4) mata pelajaran IPS yang seharusnya menitikberatkan pada keterampilan bersosial belum terlihat dalam praktek keseharian siswa, 5) guru kurang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kurang memotivasi siswa untuk dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari, 6) penilaian yang diberikan adalah hanya aspek kognitif yang tanpa memperhatikan peningkatan dari aspek afektif dan psikomotor siswa.

Hal di atas mengakibatkan munculnya permasalahan pada siswa yang di antaranya siswa kesulitan dalam menceritakan kembali contoh materi yang diberikan guru. Siswa kurang mampu dalam menjelaskan kembali materi pembelajaran dan sulit untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas V/a dalam memahami penjelasan materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan Media Grafis Kartu di SD PT. Bintara Tani Nusantara Sungai Beremas.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas V/a dalam menceritakan kembali contoh materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan Media Grafis Kartu di PT. Bintara Tani Nusantara Sungai Beremas.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas V/a dalam menyimpulkan materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan

menggunakan Media Grafis Kartu di SD PT. Bintangari Tani Nusantara Sungai Beremas.

## METODOLOGI PENELITIAN

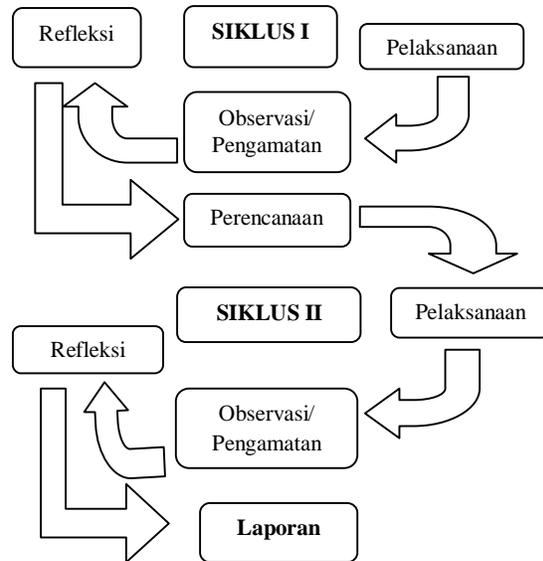
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).“Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat” (Wardani dkk, 2003:1.4).

Penelitian ini dilakukan di kelas V/a SD PT. Bintangari Tani Nusantara yang berlokasi di lingkungan PT. Bintangari Tani Nusantara (BTN), Jorong Silawai Timur Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat. Dengan pertimbangan, sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti sebagai guru pada SD tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V/a SD PT. Bintangari Tani Nusantara, Jorong Silawai Timur, Kecamatan Sungai Beremas, yang berjumlah 24 orang, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram berikut:



Model Alur Penelitian Tindakan Kelas  
Arikunto, dkk., (2006:16)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis kartu. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) beban mengajar pada mata pelajaran IPS dilaksanakan satu kali perminggu yaitu dengan alokasi waktu 3x35 menit. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, kemudian dilakukan satu kali tes setiap akhir siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan 1 pada hari Jum'at tanggal 3 Mei 2013 dan pertemuan 2 pada hari Jum'at tanggal 10 Mei 2013 dan dilanjutkan dengan melakukan tes. Kemudian pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan 1 pada hari Jum'at tanggal 17 dan pertemuan 2 pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2013 dan dilanjutkan dengan melakukan tes. dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Data dari penelitian tindakan kelas ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru serta nilai tes hasil belajar. Observasi dilaksanakan untuk melihat aktivitas guru dan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa. Dalam tindakan pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan sebagai pengamat (*observer*) adalah praktisi bersama teman sejawat yang juga selaku guru kelas V/b di SD PT. Bintara Tari Nusantara. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran penggunaan media grafis kartu.

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

#### a) Data Hasil Penilaian Kegiatan Siswa Siklus I

Berdasarkan data observasi yang didapatkan melalui lembar kegiatan siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan yang terjadi selama perkembangan berlangsung, maka hasil analisis kegiatan siswa terhadap pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1: Hasil Penilaian Kegiatan Siswa Siklus I**

No.	Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata persentase
		1		2		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kemampuan memahami penjelasan materi	7	29,16%	14	58,33%	43,74%
2	Kemampuan menceritakan kembali contoh materi	5	20,83%	11	45,83%	33,33%
3	Kemampuan menyimpulkan materi	4	16,66%	10	41,66%	29,16%
Rata-rata						35,41%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata persentase indikator kemampuan siswa yang diamati pada siklus I sebesar 35,41%, masih berada dalam kategori kurang dan belum mencapai target peneliti yaitu sebesar 70%.

#### b) Data Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**Tabel 2: Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

No.	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	I	21	53,84%
2	II	26	66,66%
Rata-rata			60,25%
Kriteria			Cukup

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 60,25%. Dengan melihat persentase hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tergolong cukup. Hal ini disebabkan karena guru belum menguasai materi pembelajaran, ditambah lagi dengan cara menggunakan media grafis kartu dalam pembelajaran IPS, karena setiap pembelajaran IPS di SD PT. Bintara Tari Nusantara guru kurang atau jarang menggunakan media atau pun alat peraga. Sehingga hal inilah yang menyebabkan pengelolaan pembelajaran kurang berjalan dengan maksimal.

#### c) Data Hasil Belajar Siswa

**Tabel 3: Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No.	Uraian	Siklus I
1	Siswa yang mengikuti tes	24
2	Siswa yang tuntas belajar	14
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	10
<b>Rata-rata Skor Tes Siklus I</b>		<b>69,37</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan hasil belajar siswa masih tergolong kriteria cukup. Dari 24 siswa yang mengikuti tes pada siklus I hanya 14 orang yang mendapat nilai di atas dan sama dengan KKM sebesar 70, dengan skor rata-rata 69,37 atau jika dipersentasakan hanya 58,33%. Sedangkan indikator

keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 70%. Berdasarkan hal itu pembelajaran pada siklus I belum tercapai. Dengan demikian, upaya untuk menggunakan media grafis kartu dalam materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan akan dilanjutkan pada siklus II dengan memberikan beberapa tindakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

### a) Data Hasil Penilaian Kegiatan Siswa Siklus II

Data observasi ini didapatkan melalui lembar kegiatan siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Maka hasil analisis kegiatan siswa terhadap pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4: Hasil Penilaian Kegiatan Siswa Siklus II**

No.	Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata persentase
		1		2		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Kemampuan memahami penjelasan materi	17	70,83%	20	83,33%	77,08%
2	Kemampuan menceritakan kembali	15	62,50%	19	79,16%	70,83%
3	Kemampuan menyimpulkan materi	14	58,33%	22	91,66%	74,99%
Rata-rata						74,30%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata persentase indikator kemampuan siswa yang diamati pada siklus II sebesar 74,30%, dan tergolong kategori baik.

### 2). Data Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tersebut, maka jumlah skor dan persentase observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5: Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

No.	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	I	35	83,33%
2	II	38	90,47%
Rata-rata			86,90%
Kriteria			Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 86,90%. Dengan melihat persentase hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tergolong sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah menguasai materi pembelajaran, dan guru sudah menguasai cara menggunakan media grafis kartu dalam pembelajaran IPS, karena setiap pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis kartu akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan hal ini membuat pengelolaan pembelajaran berjalan dengan maksimal. Sehingga hal inilah yang menyebabkan pengelolaan pembelajaran kurang berjalan dengan maksimal.

### 3). Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tes hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6: Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No.	Uraian	Siklus I
1	Siswa yang mengikuti tes	24
2	Siswa yang tuntas belajar	22
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	2
<b>Rata-rata Skor Tes Siklus I</b>		<b>82,91</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II yang menunjukkan hasil belajar siswa sudah tergolong kriteria baik. Dari 24 siswa yang mengikuti tes pada siklus II 22 orang yang mendapat nilai di atas dan sama dengan KKM sebesar 70, dengan skor rata-rata 82,91 atau jika dipersentasekan

sebesar 91,66%. Sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 70%.

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka disimpulkan bahwa kemampuan siswa pada siklus II sudah meningkat dan hasil belajar siswa juga meningkat. Karena itu, diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini telah selesai.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, dan setiap di akhir siklus dilakukan tes. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media grafis kartu. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa observasi kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Apabila guru dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, maka kegiatan pembelajaran oleh siswa juga akan dapat berjalan dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari persentase kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media grafis kartu pada siklus I menghasilkan rata-rata persentase sebesar 32,63%, sehingga baru dapat dikatakan cukup. Pada siklus II dapat dilihat rata-rata 74,30%, sehingga dapat dikatakan baik. Hal ini dapat disebabkan karena siswa sudah mulai terbiasa menggunakan media grafis kartu. Sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih meningkat dibandingkan pada siklus I.

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil

belajar siswa dikategorikan cukup pada siklus I, dengan rata-rata 62,08, dan jika dipersentasakan yaitu sebesar 58,33 %. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menggunakan media grafis kartu yang merupakan hal baru bagi siswa. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sehingga didapatkan rata-rata 82,91, dan jika dipersentasakan sebesar 91,66 %. Sehingga dari siklus II tersebut telah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70%. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media grafis kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V/a SD PT. Bintara Tani Nusantara Sungai Beremas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan siswa dalam memahami penjelasan materi dalam pembelajaran IPS melalui media grafis kartu di SD PT. Bintara Tani Nusantara meningkat, pada siklus I persentasenya adalah sebesar 43,74% dan pada siklus II menjadi 77,08%. Berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan hal ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70 %.
2. Peningkatan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali contoh materi dalam pembelajaran IPS melalui media grafis kartu di SD PT. Bintara Tani Nusantara meningkat, pada siklus I persentasenya adalah sebesar 33,33% dan pada siklus II menjadi 70,83%. Berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan hal ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%.

3. Peningkatan kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pada pembelajaran IPS melalui media grafis kartu di SD PT. Bintara Tani Nusantara meningkat, pada siklus I persentasenya adalah sebesar 29,16% dan pada siklus II menjadi 74,99%. Berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan hal ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%. Secara klasikal kemampuan siswa pada siklus I sebesar 35,41%, dan pada siklus II meningkat menjadi 74,30%.
4. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui media grafis kartu di SD PT. Bintara Tani Nusantara meningkat, pada siklus I dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 69,37, dan jika dipersentasekan sebesar 58,33%. Dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,91, dan jika dipersentasekan sebesar 91,66%. Berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan hal ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70 %.

I.G.K. Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Asma, Nur, 2006. *Model Pengajaran Kooperatif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Hasil Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2006. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Arif S. Sadiman dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.